

ABSTRAK

Instalasi Farmasi Rumah Sakit (IFRS) adalah unit pelaksana fungsional yang menyelenggarakan seluruh kegiatan pelayanan kefarmasian di rumah sakit (Permenkes, 2016). Pelayanan farmasi rumah sakit merupakan salah satu kegiatan di rumah sakit yang menunjang pelayanan kesehatan yang bermutu. Hal tersebut diperjelas dalam Surat Keputusan (SK) Menteri Kesehatan Nomor: 1333/Menkes/SK/XII/1999 tentang Standar Pelayanan Rumah Sakit, menyebutkan bahwa pelayanan farmasi rumah sakit adalah bagian yang tidak terpisahkan dari sistem pelayanan kesehatan rumah sakit yang berorientasi kepada pelayanan pasien, penyediaan obat, termasuk pelayanan farmasi klinik, yang terjangkau bagi semua lapisan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kebutuhan tenaga kesehatan dengan menghitung jumlah ideal tenaga farmasi berdasarkan beban kerja di Rumah Sakit Umum Royal Prima Marelان.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik observasi, pedoman wawancara dan telaah dokumen. Penelitian ini menggunakan informan penelitian dimana informan yang digunakan adalah kepala apoteker dan apoteker. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi lapangan (*work sampling*), wawancara mendalam dan telaah dokumen. Dari hasil penelitian yang dilakukan bahwa tenaga farmasi yang menggunakan 85,3% waktu kerjanya dengan kegiatan produktif sebanyak 40,2% adalah kegiatan produktif langsung sedangkan sisanya kegiatan produktif tidak langsung, dan sebanyak 36,7% kegiatan produktif tidak langsung adalah kegiatan yang administratif, dikarenakan pada penelitian ini di peroleh sebanyak 23,1% merupakan kegiatan non produktif dan kegiatan pribadi dengan hasil *work sampling* dengan metode WINS ternyata jumlah tenaga farmasi diinstalasi RSU Rumah Sakit Royal Prima Marelان lebih kecil di banding dengan kebutuhan tenaga kerja farmasi diinstalasi RSU Rumah Sakit Royal Prima Marelان

Kata Kunci: beban kerja tenaga farmasi, *work sampling*, WINS

ABSTRACT

Hospital Pharmacy Installation (IFRS) which is a functional implementing unit that organizes all pharmaceutical service activities in hospitals (Permenkes, 2016). Hospital pharmacy services are one of the activities in hospitals that support quality health services. This is clarified in the Decree (SK) of the Minister of Health Number: 1333/Menkes/SK/XII/1999 concerning Hospital Service Standards, stating that hospital pharmacy services are an inseparable part of the hospital health care system that is patient-oriented, providing medicines, including clinical pharmacy services, which are affordable for all levels of society. This study aims to determine the need for health workers by calculating the ideal number of pharmacists based on the workload at the Royal Prima Marelan General Hospital. This research is qualitative research using observation techniques, interview guidelines and document review. This study uses research informants where the informants used are the head pharmacist and pharmacist. Data analysis is the process of systematically searching and compiling data obtained from the results of field observations (work sampling), in-depth interviews and document review.

From the results of research conducted that pharmaceutical workers use 85.3% of their working time with productive activities. Of the productive activities as much as 40.2% are direct productive activities while the rest are indirect productive activities, and as much as 23.8% of indirect productive activities are administrative activities, because in this study 8.7% were obtained as non-productive activities and personal activities with the results of work sampling with the WINS method, it turns out that the number of pharmacists installed at the Royal Prima Marelan Hospital is smaller than the need for pharmaceutical workers installed at the RSU Royal Prima Marelan Hospital.

Keywords: *pharmaceutical workforce workload, work sampling, WINS*